

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang harus diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu, membuat semakin kompleksnya permasalahan dalam Rumah Sakit. (UU No. 44 Tahun 2009)

Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh suatu Rumah Sakit akan semakin berkembang dan menghadapi banyak persaingan antar Rumah Sakit baik pemerintah, swasta dan asing. Masyarakat juga menuntut Rumah Sakit agar dapat memberikan pelayanan dengan konsep *one step quality service* dengan memberikan seluruh kebutuhan pelayanan kesehatan dan pelayanan yang terkait dengan kebutuhan pasien harus dapat dilayani oleh rumah sakit secara mudah, cepat, akurat, bermutu, dengan biaya terjangkau. Dengan diberlakukan Undang-Undang Perlindungan Konsumen maka pengelola dituntut untuk lebih bertanggung jawab dan memberikan pelayanan yang bermutu (Ilyas, 2004).

Banyaknya tuntutan masyarakat dengan pelayanan keperawatan serta munculnya persaingan pada banyak Instansi Pelayanan Kesehatan. Hal ini

mendesak perawat harus bisa bersaing dalam memberikan jasa pelayanan yang berkualitas khususnya pelayanan keperawatan di ruang rawat inap. Pelayanan keperawatan adalah sesuatu hal yang sangat harus diperhatikan, dijaga dan ditngkatkan kualitasnya sesuai dengan standarnya yang berlaku. Masyarakat selaku konsumen atau klien di rumah sakit akan merasakan pelayanan keperawatan yang memuaskan, jika pelayanannya berkualitas (Asmuji, 2011).

Perawat yang bertugas selama 24 jam untuk melayani pasien, dan jumlah perawat yang lebih dominan di rumah sakit, yaitu berkisar 40 – 60 %. Oleh sebab itu rumah sakit diharapkan memiliki perawat yang memiliki kinerja dengan baik untuk menunjang kinerja rumah sakit sehingga dapat tercapainya kepuasan dari pihak perawat maupun klien/pasien (Sansburg, 2000 dalam Suroso, 2011)

Beban kerja yang berat berpengaruh terhadap output ke pasien dan kinerja perawat. Perawat yang memiliki persepsi beban kerja terlalu berat dapat menurunkan kinerja perawat dan kesalahan pengobatan pada pasien. (MacPhee *et al*, 2017).

Penelitian terkait pengaruh supervisi kepala ruangan terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumkit TK II Putri Hijau Kesdam I/BB Tahun 2021 mengatakan ada pengaruh supervisi kepala ruangan terhadap kinerja perawat. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Tk II Putri Hijau Kesdam I/BB Medan adalah pengawasan dan evaluasi serta bimbingan dan pengarahan (Siahaan *et al*, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kelelahan Kerja, Stress Kerja, Motivasi Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Perawat di RSUD Kota Makassar, didapatkan bahwa tidak ada pengaruh kelelahan kerja terhadap kinerja perawat di RSUD Kota Makassar, tetapi ada pengaruh stres kerja, motivasi kerja dan beban kerja masing-masing terhadap kinerja perawat di RSUD Kota Makassar dan faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja perawat di RSUD Kota Makassar adalah faktor beban kerja. (Basalamah et al, 2021). Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Martha Friska Pulo Brayan didapatkan bahwa terdapat hubungan supervisi kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. (Ginting & Sinaga, 2019)

Menurut hasil survei awal peneliti dengan metode observasi yang dilakukan di Rumah Sakit Murni Teguh Medan, belum pernah dilakukan penelitian mengenai supervisi, beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat di instalasi rawat inap Murni Teguh Memorial Hospital Medan.

Berdasarkan latar belakang perlu dilakukan penelitian demi mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja perawat. Maka, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu : “Pengaruh Supervisi, Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat Instalasi Rawat Inap di Murni Teguh Memorial Hospital Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh supervisi kepala ruangan terhadap kinerja perawat instalasi rawat inap di Murni Teguh Memorial Hospital Medan?
2. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat instalasi rawat inap di Murni Teguh Memorial Hospital Medan?
3. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja perawat instalasi rawat inap di Murni Teguh Memorial Hospital Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh supervisi, beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat instalasi rawat inap di Murni Teguh Memorial Hospital Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik perawat Instalasi Rawat Inap Murni Teguh Memorial Hospital Medan.
2. Untuk mengetahui gambaran supervisi kepala ruangan di Instalasi Rawat Inap Murni Teguh Memorial Hospital Medan.
3. Untuk mengetahui gambaran beban kerja perawat di Instalasi Rawat Inap Murni Teguh Memorial Hospital Medan.
4. Untuk mengetahui gambaran stres kerja perawat di Instalasi Rawat Inap Murni Teguh Memorial Hospital Medan.
5. Untuk mengetahui gambaran kinerja perawat di Instalasi Rawat Inap Murni Teguh Memorial Hospital Medan.

6. Untuk mengetahui apakah supervisi kepala ruangan berpengaruh terhadap kinerja perawat Instalasi Rawat Inap Murni Teguh Memorial Hospital Medan.
7. Untuk mengetahui apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat Instalasi Rawat Inap Murni Teguh Memorial Hospital Medan.
8. Untuk mengetahui apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat Instalasi Rawat Inap Murni Teguh Memorial Hospital Medan.
9. Untuk menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja perawat Instalasi Rawat Inap Murni Teguh Memorial Hospital Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak – pihak yang membutuhkan antara lain :

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu dan pengalaman serta keterampilan dalam melakukan penelitian ilmiah berkaitan dengan kinerja perawat
2. Bagi Rumah Sakit, sebagai masukan kepada seluruh penanggungjawab rumah sakit dalam membangun mutu dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya pelayanan pegawai melalui peningkatan kinerja perawat.
3. Bagi Pendidikan, sebagai referensi kepada pihak-pihak terkait di bidang kesehatan masyarakat khususnya di bidang Manajemen Administrasi Rumah Sakit mengenai kinerja perawat.